

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data terkait dengan “Menstimulasi Minat Baca Anak Melalui Metode bercerita Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B di TK Taman Siswa Kerso Kedung Jepara Tahun Ajaran 2021/2022” ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan, diantaranya adalah :

1. Stimulasi minat baca anak melalui metode bercerita

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan dilakukan peningkatan minat membaca anak pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso, dalam peningkatan minat membaca anak sudah baik karena dilihat dari perilaku anak dalam berinteraksi dengan bahan bacaan, dimana indikator-indikator yang ada menunjukkan bahwa memang terjadi peningkatan minat membaca. Uraian dapat dilihat pada indikator pertama yakni rasa senang, dimana anak menunjukkan perilaku senang seperti tersenyum hingga tertawa saat membaca bahan bacaan, kemudian indikator ketertarikan, dimana terlihat bahwa anak sudah banyak berinteraksi dengan guru untuk mempertanyakan beberapa mengenai buku yang dibaca. Kemudian indikator perhatian, dimana anak ketika sedang membaca buku fokusnya tidak lagi teralihkan, dan indikator keterlibatan, sudah jelas dilihat dari perilaku anak yang mulai sering mencari buku.

2. Pelaksanaan metode bercerita untuk menstimulasi minat baca anak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan dilakukan pelaksanaan metode bercerita untuk stimulasi minat baca pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso, Dapat disimpulkan bahwa di TK Taman siswa Kerso sudah diterapkan metode bercerita menggunakan cerita dongeng, dengan guru membacakan dongeng kepada anak untuk Pelaksanaan metode bercerita peningkatan minat membaca anak kelompok B dilakukan secara rutin selama satu bulan 4 kali dan biasa dilakukan pada hari sabtu, untuk menghindari tingkat kejenuhan dan kebosanan anak dalam proses pembelajaran guru menggunakan alat peraga dan video cerita untuk menyampaikan ceritanya. Penerapan pola pembelajaran model ini dapat meningkatkan minat membaca anak dapat dilihat bahwa rangsangan minat kesukaan anak terhadap membaca mulai tumbuh, rangsangan untuk membaca, memacu rasa ingin tahu anak, dan sering membolak-balikkan buku. Sedikit demi sedikit minat membaca anak mulai

meningkat jika dilakukan secara rutin dan dibantu dengan kerja sama orang tua juga.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat menstimulasi minat baca anak melalui metode bercerita

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan dilakukan pelaksanaan metode bercerita untuk stimulasi minat membaca pada anak kelompok B di TK Taman Siswa Kerso, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam stimulasi minat baca anak melalui metode bercerita adalah sekolah memfasilitasi beberapa buku bacaan untuk anak-anak seperti buku cerita bergambar sesuai dengan tema supaya anak-anak lebih tertarik lagi, dan juga menyediakan beberapa alat peraga seperti boneka jari, untuk mendukung berlangsungnya kegiatan bercerita, serta guru-guru di sana juga berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana yang nyaman agar anak-anak tidak bosan dan tidak bermain sendiri. Kerjasama antara guru dengan wali murid anak Kelompok B dengan cara guru lebih dulu mendiskusikan kepada para wali murid mengenai kegiatan untuk stimulasi minatbaca anak melalui metode bercerita dan respon dari orang tua sangat baik sekali walaupun ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan metode bercerita untuk meningkatkan minat membaca anak adalah kesibukan dari orang tua sehingga anak-anak dirumah cenderung lebih sering bermain dari pada mengenal buku dan juga anak yang terlalu aktif menyebabkan anak-anak yang lain jadi terganggu saat melakukan kegiatan bercerita. Tetapi dari beberapa faktor penghambat diatas dari pihak sekolah juga mencoba untuk melakukan kegiatan tersebut dengan semaksimal mungkin supaya stimulasi minat baca anak mendapatkan hasil yang maksimal.

Peran peneliti pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peningkatan minat membaca anak melalui metode bercerita pada anak kelompok B di TK Taman siswa Kerso Kedung Jepara yaitu terkadang penyampaian teori pada saat pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan karena ketika sudah terjun dilapangan akan menemukan banyak sekali cara, penerapan, kendala dan solusi atau penyelesaian. Diharapkan untuk kedepannya supaya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) bisa memfasilitasi semua mahasiswanya pada saat pembelajaran yang di dasari dengan teori juga harus dilakukan dengan praktik karena supaya teman-teman mahasiswa tidak akan kaget saat terjun dilapangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Bagi pendidik hendaknya lebih mampu mengkondisikan peserta didik pada saat penerapan metode bercerita. Guru juga harus lebih memperhatikan dan memantau satu persatu anak untuk melihat sejauh mana perkembangan minat membaca anak-anak supaya penerapan metode bercerita itu lebih maksimal hasilnya untuk semua anak tidak hanya anak-anak yang bisa saja, serta diharapkan guru selalu memperbarui ilmu yang dimiliki agar dapat menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan zaman yang berlangsung.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih semangat lagi dalam melaksanakan kegiatan bercerita diberikan oleh guru dan senantiasa mentaati pembiasaan yang diberikan oleh guru agar proses kegiatan bercerita dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan selalu memberikan pembiasaan, semangat, dukungan serta motivasi kepada anak agar kegiatan yang sudah berjalan disekolah bisa mendapatkan hasil yang maksimal untuk anak dalam hal minat membaca dan juga agar anak lebih semangat lagi dalam menjalankan kegiatan tersebut disekolah.

4. Bagi Penulis

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mempertimbangkan pemilihan obyek dalam pengumpulan data penelitian, serta lebih memperhatikan mengenai kajian yang dibahas sehingga mendapat hasil yang maksimal.

5. Bagi Lembaga

Pelaksanaan kegiatan penerapan metode bercerita dalam peningkatan minat membaca anak sudah berjalan dengan baik, untuk selanjutnya diharapkan pihak sekolah lebih banyak memfasilitasi kegiatan-kegiatan terbaru sesuai dengan zamannya untuk peningkatan minat membaca anak dan juga lembaga diharapkan untuk selalu mendukung kegiatan yang mengandung dampak positif bagi anak.